



Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Edukasi Seni dan Keterampilan di Desa Sinar Bhakti

Enhancing Children's Creativity through Art and Skill Education in Sinar Bhakti Village

Bella Widia Ningsih^{1*}, Ajeng Tri Rezki², Dita Adelia³, Natasya Ameilia⁴, Hilmi Wiranawata⁵

¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: bellabta1234@gmail.com

Article History:

Received: Desember 22, 2024;

Revised: Januari 15, 2025;

Accepted: Januari 28, 2025;

Online Available: Januari 31, 2025

Keywords: Art Education, Children's Creativity, Sinar Bhakti Village, Skills.

Abstract: Sports Enhancing children's creativity is an essential effort to support their holistic development. This community service program aimed to educate children in Sinar Bhakti Village through creative art and skill-based activities conducted at the kindergarten in Sinar Bhakti Village. The method used was a participatory approach, where children were encouraged to create art using simple and affordable materials. The program involved making collages in the shape of human faces and hair using colored paper and stationery, guided directly by the facilitators. The results of this program showed significant improvements in children's fine motor skills and creative thinking abilities. Additionally, the children became more confident in expressing their ideas through art. This activity also fostered positive social interactions among the children, creating a fun and inclusive learning atmosphere. The program serves as a practical example of how art-based activities can effectively support children's development, particularly in rural areas with limited resources.

Abstrak

Peningkatan kreativitas anak merupakan salah satu upaya penting dalam mendukung perkembangan holistik mereka. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi anak-anak di Desa Sinar Bhakti melalui kegiatan seni dan keterampilan yang kreatif dengan kegiatan dilakukan di taman kanak-kanak desa sinar bhakti. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, di mana anak-anak diajak untuk membuat karya seni menggunakan bahan sederhana dan terjangkau. Pelaksanaan program melibatkan pembuatan kolase berbentuk wajah dan rambut karakter manusia dengan bahan kertas warna dan alat tulis, dipandu langsung oleh tim fasilitator. Hasil program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik halus dan kemampuan berpikir kreatif anak-anak. Selain itu, anak-anak menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui seni. Kegiatan ini juga mendorong interaksi sosial yang positif di antara anak-anak, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan inklusif. Program ini memberikan contoh nyata tentang bagaimana kegiatan berbasis seni dapat menjadi medium efektif untuk mendukung perkembangan anak, khususnya di daerah pedesaan dengan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci: Desa Sinar Bhakti, Edukasi Seni, Keterampilan, Kreativitas Anak.

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kreativitas anak di usia dini menjadi salah satu fokus penting dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya di wilayah pedesaan yang sering kali menghadapi keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan. Desa Sinar Bhakti merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang memiliki potensi besar untuk pengembangan anak usia dini, namun menghadapi tantangan dalam penyediaan fasilitas dan kegiatan yang mendukung kreativitas anak. Anak-anak di desa ini sebagian besar berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah, sehingga kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kreatif melalui media edukasi yang memadai. Oleh karena itu, penting untuk merancang program pengabdian masyarakat yang dapat memberikan dampak langsung pada perkembangan anak-anak di desa ini.

Fokus pengabdian ini adalah pada edukasi seni yang berbasis kegiatan kreatif untuk anak-anak usia dini. Seni dianggap sebagai salah satu media efektif dalam mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak (Rahmawati, 2019). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan seni yang menggunakan bahan sederhana, terjangkau, dan mudah didapatkan di lingkungan sekitar. Kegiatan seni semacam ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas anak, seperti yang diungkapkan oleh Hasanah (2020), di mana aktivitas seni berbasis kolase dapat memberikan rangsangan positif terhadap perkembangan anak usia dini.

Menurut penelitian Fitriana (2018), program berbasis seni memberikan peluang bagi anak-anak untuk belajar mengekspresikan diri dan memperkuat interaksi sosial mereka. Sementara itu, studi lainnya oleh Santoso (2020) menegaskan bahwa kegiatan seni yang dilakukan secara kelompok mampu meningkatkan rasa percaya diri anak dan menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif. Pendekatan ini selaras dengan pandangan Sari (2017), yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam pembelajaran anak usia dini mampu memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan kognitif dan emosional mereka.

Pemilihan Desa Sinar Bhakti sebagai lokasi program didasarkan pada kebutuhan nyata masyarakat terhadap intervensi yang dapat mendukung pendidikan anak usia dini. Selain itu, anak usia dini di desa ini belum pernah terlibat dalam kegiatan seni yang terstruktur. Hal ini mengindikasikan perlunya program yang tidak hanya memberikan edukasi seni tetapi juga mendorong keterlibatan aktif anak-anak. Studi oleh Purnamasari (2021) mengungkapkan bahwa

anak-anak di daerah pedesaan sering kali memiliki keterbatasan dalam mengakses program edukasi nonformal yang mendukung kreativitas mereka.

Dalam konteks perubahan sosial, diharapkan program ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan menyenangkan di Desa Sinar Bhakti. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan tenaga pendidik lokal dalam menerapkan metode pengajaran berbasis seni. Studi oleh Kurniawan (2022) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan bagi tenaga pendidik di pedesaan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta memberikan dampak positif pada perkembangan anak.

Sebagai dasar akademis, program ini mengacu pada penelitian terkait seni sebagai media pengembangan anak usia dini, seperti yang dijelaskan oleh Dewi (2016) bahwa seni adalah salah satu pendekatan holistik dalam pendidikan anak. Selain itu, penelitian oleh Wahyuni (2017) menekankan pentingnya menggunakan bahan-bahan daur ulang untuk aktivitas kreatif, yang tidak hanya menghemat biaya tetapi juga mengajarkan nilai keberlanjutan kepada anak-anak. Dalam studi lain, Agustina (2019) menyatakan bahwa kegiatan berbasis seni dapat mendorong anak-anak untuk berpikir kritis dan inovatif dalam memecahkan masalah.

Dengan demikian, program ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak-anak, tetapi juga untuk memberikan dampak sosial yang lebih luas bagi komunitas Desa Sinar Bhakti. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi di desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa peningkatan kreativitas anak melalui edukasi seni dan keterampilan di desa sinar bhakti dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja pada bulan Januari 2025. Subjek pengabdian adalah anak-anak usia dini yang berasal dari kelompok bermain dan taman kanak-kanak di desa sinar bhakti, lokasi kegiatan adalah taman kanak-kanak di desa sinar bhakti. Proses perencanaan program dilakukan dengan pendekatan partisipatif. Tim pengabdian bekerja sama dengan tenaga pendidik untuk mengidentifikasi kebutuhan serta potensi kegiatan seni yang sesuai dengan konteks lokal. yang bertujuan untuk menggali ide, harapan, dan kendala terkait pelaksanaan program ini.

Metode yang digunakan adalah pendekatan *Community-Based Participatory Action* (CBPA), yang berfokus pada keterlibatan aktif peserta kegiatan dalam tahapan program, dari

pelaksanaan hingga evaluasi. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan rasa kepemilikan terhadap program, sehingga keberlanjutan program dapat terjamin.

Tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

1) **Identifikasi Kebutuhan dan Potensi**

- a. Mengadakan diskusi dengan tenaga pendidik untuk memahami kebutuhan dan potensi anak-anak di bidang seni.
- b. Melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi fasilitas yang tersedia di lokasi kegiatan.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan program, termasuk jenis kegiatan seni, waktu pelaksanaan, dan pembagian tugas.

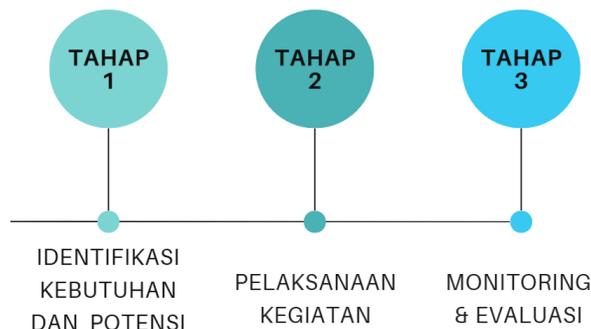
2) **Pelaksanaan Kegiatan**

- a. Melibatkan anak-anak dalam kegiatan seni berbasis kolase, seperti membuat wajah dan rambut karakter manusia menggunakan bahan-bahan sederhana.
- b. Memberikan pendampingan kepada anak-anak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dan kreativitas mereka.

3) **Monitoring dan Evaluasi**

- a. Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan, termasuk dampaknya pada keterampilan motorik halus dan kreativitas anak.
- b. Mengumpulkan umpan balik untuk perbaikan kegiatan di masa depan.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kreativitas anak-anak melalui edukasi seni dan keterampilan di desa Sinar Bhakti telah mencapai tujuan yang diharapkan, dengan sejumlah dinamika dan perubahan sosial yang muncul selama proses pendampingan. Program ini melibatkan anak-anak usia dini yang berasal dari kelompok bermain dan taman kanak-kanak, yang difasilitasi oleh tenaga pendidik setempat. Berikut adalah uraian tentang dinamika dan hasil kegiatan yang tercapai:

Pada tahap identifikasi kebutuhan dan potensi, dilakukan diskusi intensif dengan tenaga pendidik yang menghasilkan pemahaman bersama mengenai kondisi anak-anak serta kebutuhan mereka dalam pengembangan keterampilan seni. Observasi lapangan juga dilakukan untuk memastikan ketersediaan fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Salah satu aksi yang dilakukan adalah penyelenggaraan kegiatan seni berbasis kolase, di mana anak-anak diajak untuk membuat wajah dan rambut karakter manusia dari bahan-bahan sederhana. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan motorik halus mereka, sekaligus mendorong mereka untuk mengekspresikan kreativitasnya.

Selama pelaksanaan kegiatan seni, tim pengabdian memberikan pendampingan langsung kepada anak-anak, membantu mereka dalam setiap langkah, mulai dari pemilihan bahan hingga penyelesaian karya seni. Hal ini bertujuan untuk memperkuat keterampilan praktis anak-anak serta memberikan kesempatan mereka untuk belajar secara lebih mendalam. Salah satu hasil signifikan dari program ini adalah perubahan perilaku anak-anak yang semakin antusias dan percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui seni. Sebelumnya, sebagian besar anak-anak menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan motorik halus dan kreatifitas. Setelah mengikuti kegiatan seni ini, mereka menjadi lebih berani untuk mencoba hal-hal baru dan menunjukkan rasa percaya diri yang lebih tinggi.

Program ini juga berhasil memperkenalkan sebuah pranata baru di desa Sinar Bhakti, yaitu kegiatan seni sebagai bagian integral dari pengembangan anak-anak usia dini. Sebelumnya, kegiatan yang lebih terfokus pada aspek akademik mendominasi, namun kini seni menjadi salah satu alternatif yang sangat dihargai sebagai media untuk menumbuhkan kreativitas dan keterampilan anak-anak. Selama proses pendampingan, baik anak-anak maupun tenaga pendidik menunjukkan peningkatan kesadaran baru akan pentingnya pengembangan kreativitas sejak usia dini. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif tenaga pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan

kegiatan seni, serta kesadaran mereka tentang nilai edukasi seni yang dapat memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan anak.

Program ini berhasil menciptakan sebuah perubahan sosial dengan menanamkan budaya kreativitas pada anak-anak sejak dini. Dengan terlibat dalam proses seni, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga belajar untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara kreatif. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masa depan mereka dan komunitas desa Sinar Bhakti secara keseluruhan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil membawa perubahan positif pada komunitas, dengan munculnya pemimpin lokal di kalangan tenaga pendidik yang mulai lebih sadar akan pentingnya kreativitas dalam pendidikan anak-anak. Keberlanjutan program ini dapat dilihat dari upaya untuk mempertahankan kegiatan seni sebagai bagian dari kurikulum pendidikan anak usia dini di desa Sinar Bhakti.

Dokumentasi Kegiatan



(a)



(b)

Gambar 1. Persiapan kegiatan tim pengabdian kepada anak-anak desa sinar bhakti (a & b)



(c)



(d)

Gambar 2. Praktek edukasi seni dan keterampilan anak desa sinar bhakti (c & d)



(e)



(f)

Gambar 3. Hasil karya kreativitas edukasi seni & keterampilan anak desa sinar bhakti (e & f)

4. DISKUSI

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui edukasi seni di desa Sinar Bhakti telah menghasilkan perubahan signifikan, baik dalam keterampilan motorik halus maupun dalam pengembangan kreativitas anak-anak usia dini. Program ini sejalan dengan teori yang menjelaskan pentingnya seni dalam perkembangan anak usia dini, seperti yang dikemukakan oleh Agustina (2019) yang menyatakan bahwa seni dapat meningkatkan kreativitas anak melalui media yang menyenangkan dan

mendalam. Aktivitas seni yang dilakukan dalam program ini, seperti kolase, terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan motorik halus anak, yang juga ditekankan dalam penelitian oleh Hasanah (2020) tentang manfaat kolase sebagai media kreativitas.

Dalam proses pendampingan, pendekatan partisipatif yang digunakan mengarah pada kesadaran baru di kalangan tenaga pendidik mengenai pentingnya pengembangan kreativitas sejak dini, sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Sari (2017) tentang pendekatan partisipatif dalam pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang teknik seni, tetapi juga menciptakan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap program, yang menjadi faktor kunci dalam keberlanjutan program.

Proses perubahan sosial yang terjadi, seperti munculnya kesadaran tentang pentingnya seni dalam pendidikan anak, dapat dijelaskan melalui perspektif teoritis Dewi (2016) yang mengungkapkan bahwa seni berfungsi sebagai media holistik dalam pendidikan anak usia dini, yang dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Hal ini terlihat dalam peningkatan antusiasme anak-anak untuk mengekspresikan diri melalui seni, serta interaksi sosial yang lebih positif antara anak-anak dan tenaga pendidik.

Dengan demikian, hasil pengabdian ini mendukung temuan-temuan teoritis yang ada, yang menunjukkan bahwa seni tidak hanya mendukung perkembangan kognitif anak, tetapi juga mampu menciptakan perubahan sosial yang signifikan di tingkat komunitas, seperti yang dijelaskan oleh Rahmawati (2019). Penerapan seni dalam pendidikan anak usia dini memberikan dampak jangka panjang, baik bagi perkembangan anak maupun perubahan pola pikir masyarakat desa Sinar Bhakti terhadap pendidikan dan kreativitas.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan kreativitas anak melalui edukasi seni di desa Sinar Bhakti berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, dengan perubahan positif pada keterampilan motorik halus, kreativitas, dan rasa percaya diri anak-anak. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program ini telah menciptakan kesadaran baru di kalangan tenaga pendidik mengenai pentingnya seni dalam pendidikan anak usia dini. Program ini juga menunjukkan bahwa seni dapat menjadi alat yang efektif untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial anak, sejalan dengan temuan teori-teori pendidikan anak usia dini.

Refleksi teoritis menunjukkan bahwa seni memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif dan sosial anak, serta mampu membawa perubahan sosial yang berarti di komunitas. Dalam konteks ini, pendekatan partisipatif memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan program, karena menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di kalangan peserta. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar kegiatan seni ini terus dilibatkan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini di desa Sinar Bhakti. Selain itu, pelatihan lebih lanjut bagi tenaga pendidik mengenai teknik seni dan pendekatan kreatif dapat memperkuat kualitas pendidikan di desa tersebut.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 2 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R. (2019). Pemanfaatan seni dalam meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 102–115.
- Dewi, N. K. (2016). Seni sebagai media holistik dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 21(1), 45–56.
- Fitriana, D. (2018). Aktivitas seni dan pengaruhnya terhadap interaksi sosial anak. *Jurnal Edukasi Anak*, 6(3), 89–101.
- Hasanah, I. (2020). Kolase sebagai media kreativitas anak usia dini. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(1), 33–45.
- Kurniawan, A. (2022). Pelatihan guru di daerah pedesaan: Studi kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 72–85.
- Purnamasari, T. (2021). Kesenjangan edukasi nonformal di wilayah pedesaan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 15(4), 67–80.
- Rahmawati, L. (2019). Seni dan perkembangan kognitif anak usia dini. *Jurnal Psikologi Anak*, 10(1), 22–35.
- Santoso, Y. (2020). Peran seni dalam pembelajaran inklusif untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 7(1), 12–25.
- Sari, M. (2017). Pendekatan partisipatif dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 5(3), 99–110.
- Wahyuni, E. (2017). Penggunaan bahan daur ulang dalam kegiatan seni untuk anak. *Jurnal Inovasi dan Kreativitas*, 9(2), 55–68.